

ABSTRAK

Nama : Ambar Selawati
Program Studi : Farmasi
Judul : Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol 70% Sarang Semut (*Myrmecodia pendens* Merr. & L.M.Perry) Terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Malassezia furfur*

Infeksi pada kulit seperti panu dan jerawat merupakan penyebab utama penyakit di daerah tropis seperti Indonesia. Tumbuhan sarang semut (*Myrmecodia pendens* Merr. & L.M.Perry) merupakan tumbuhan obat potensial asal Papua yang terbukti secara empiris berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Ekstrak etanol 70% sarang semut mengandung metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, triterpenoid, kuinon dan saponin. Ekstrak etanol 70% diperoleh dengan menggunakan metode maserasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antimikroba dari ekstrak etanol 70% sarang semut terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Malassezia furfur* menggunakan metode difusi cakram dengan konsentrasi 1,6%; 3,2%; 6,4% dan 12,8%. Pengujian dengan metode dilusi cair dan dilusi padat untuk mengetahui nilai KHM dan KBM ekstrak. Hasil pengujian antimikroba menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% sarang semut dengan konsentrasi ekstrak 1,6%; 3,2%; 6,4% dan 12,8% memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis* dengan zona hambat berturut-urut sebesar 11,80 mm; 14,56 mm; 17,04 mm dan 19,81 mm. Hasil uji KHM dan KBM pada konsentrasi 0,4% menunjukkan tidak ada pertumbuhan bakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis*. Hasil penelitian ekstrak etanol 70% sarang semut memiliki sifat bakteriosida terhadap *Staphylococcus epidermidis*, namun tidak dapat menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur*.

Kata kunci :

Antimikroba, difusi cakram, jerawat, panu, Sarang Semut (*Myrmecodia pendens* Merr. & L.M.Perry)

ABSTRACT

Nama : Ambar Selawati
Program Studi : Pharmacy
Judul : Antimicrobial Activity of 70% Ethanolic Extract Sarang Semut (*Myrmecodia pendens* Merr. & L.M.Perry) Against *Staphylococcus epidermidis* and *Malassezia furfur*

Skin infection such as acne and pityriasis versicolor are the main cause of skin disease in tropical area such as Indonesia. Sarang semut is a potential herbal from Papua that empirically proven to cure many kind of illness. The 70% ethanolic extract of sarang semut contains secondary metabolic such as flavonoid, tanin, triterpenoid, kuinon, and saponin. The 70 % ethanolic extract of sarang semut was made with maseration method. The aim of this research is to examine the antimicrobial activity from ethanolic extract sarang semut to *Staphylococcus epidermidis* and *Malassezia furfur* used disc diffusion methode with variation of concentration 1,6%; 3,2%; 6,4%, and 12,8%. The value of MIC & MBC was determine using liquid & solid dillution. As what has been observed, antimicrobial activity from 70% ethanolic extract of sarang semut with various concentration of extracts have antibacterial activity to *Staphylococcus epidermidis* showed inhibition zone against 11,80 mm; 14,56 mm; 17,04 mm dan 19,81 mm. MIC and MBC test result at consentration of 0,4% showed no bacterial growth against *Staphylococcus epidermidis*. Based on the result of this study it is concluded that 70% ethanolic extract of sarang semut has bacteriocidal activity against *Staphylococcus epidermidis*, but can't inhibit the growth of *Malassezia furfur*.

Kata kunci :

Antimicrobial, disc diffusion, acne, pityriasis versicolor, Sarang Semut (*Myrmecodia pendens* Merr. & L.M.Perry)